

PENGARUH INFRASTRUKTUR EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR SOSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Dendi Nur Saputra, [Devi Valeriani], Christianingrum
Program Studi Ekonomi Universitas Bangka Belitung
dendiparker06@gmail.com, [deviyono92@gmail.com]

Abstract

Economic growth is one of the indicators for future development. To enhance economic development and social activities of the region, public infrastructure is important to a region. The study aims to analyze the impact of economic and social infrastructure on the economic growth of the Bangka Belitung island province in 2015-2019. Research USES a quantitative descriptive approach. The analysis tool used in this study is the regression of the data panel. Partial research has shown that electricity, clean water and health have insignificant positive effects on PDRB in the Bangka Belitung island province. Meanwhile, education had a positive and significant impact on PDRB in the Bangka Belitung island province. While simultaneously showing that electricity, clean water, health and education affect the gross regional domestic product in the Bangka Belitung island province.

Keywords: *Electrical infrastructure, water, health, education and PDRB*

1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi bagi sebuah provinsi sangat diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Keadaan dan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari stabilitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan perekonomian tentu memerlukan berbagai faktor pendukung yaitu keberadaan infrastruktur yang menjadi salah satu hal terpenting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi tentu kebutuhan pembangunan infrastruktur akan

semakin meningkat (Fikriah dan Wulandari, 2015).

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang dapat melihat hasil pembangunan yang telah dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berguna untuk menunjukkan arah pembangunan dimasa yang akan datang. Peningkatan perekonomian menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang negatif mencerminkan adanya penurunan perekonomian (Panorama *et al*, 2019).

Infrastruktur Infrastruktur dibagi menjadi dua bagian, yaitu infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial. Infrastruktur ekonomi meliputi pembangunan fisik diantaranya adalah listrik dan air,

sedangkan infrastruktur sosial yang mengarah pada pembangunan manusia yaitu pendidikan dan kesehatan (Negawati, 2020). Terdapat dua dampak yang diberikan infrastruktur terhadap perekonomian suatu wilayah yaitu dampak langsung maupun dampak tidak langsung. Dampak langsungnya adalah meningkatnya output dengan bertambahnya infrastruktur, sedangkan dampak tidak langsung infrastruktur terhadap perekonomian adalah mampu mendorong kenaikan aktivitas perekonomian yang akan meningkatkan modal bagi pihak pemerintah maupun pihak swasta serta dapat menyerap tenaga kerja yang dapat berdampak pada kenaikan output (Iskandar dan Nuraini, 2019).

Pengembangan infrastruktur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan pada pembangunan. Pengembangan infrastruktur seperti jalan, sarana dan prasarana, transportasi, dan kelistrikan diharapkan dapat mendorong percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki tema pembangunan untuk tahun 2021 dan 2022, yaitu percepatan pembangunan infrastruktur untuk pengembangan potensi daerah dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Infrastruktur tersebut memiliki tiga prioritas yaitu Infrastruktur Kewilayahan, Infrastruktur Pendidikan dan Infrastruktur Kesehatan (Rizky, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini akan menganalisis **“Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Infrastruktur Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”**.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh infrastruktur listrik, air bersih, kesehatan dan pendidikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan tujuannya adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh infrastruktur listrik, air bersih, kesehatan dan pendidikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ketahun (Sukirno, 2012).

2.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Nilai tambah bruto semua produk dan jasa akhir yang dihasilkan dalam daerah domestik suatu negara tanpa harus memperhitungkan kepemilikan (Wellyanti, 2019).

2.3. Konsep Infrastruktur

Infrastruktur pada dasarnya dapat dilihat dari sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain (Wasilan dan Noor, 2015).

2.4. Teori Pertumbuhan Baru

Teori Pertumbuhan baru menekankan kembali pentingnya tabungan dan investasi modal manusia untuk mempercepat adanya pertumbuhan ekonomi. Karena investasi komplementer menghasilkan manfaat sosial maupun pribadi, pemerintah dapat memperbaiki efisiensi alokasi

sumber dayanya. Mereka dapat melakukannya dengan menyediakan barang-barang publik (infrastruktur) atau mendorong investasi swasta dalam industri-industri yang padat pengetahuan dimana sumber daya manusia dapat diakumulasikan dan akhirnya diperoleh skala hasil yang semakin meningkat (Todaro dan Smith, 2006).

2.5. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar

Menurut Harrod-Domar mengatakan bahwa untuk memacu adanya pertumbuhan ekonomi, dibutuhkan investasi baru disuatu wilayah yang merupakan tambahan neto terhadap cadangan atau terhadap stok modal (Todaro, 2006). Didasarkan pada teori tersebut pengembangan infrastruktur merupakan suatu bentuk investasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Safrianto, 2012). Harrod-Domar mengingatkan bahwa sebagai akibat dari investasi yang dilakukan tersebut pada masa yang akan datang kapasitas barang-barang modal dalam perekonomian akan bertambah (Sukirno, 2012).

2.6. Teori Pertumbuhan Rostow

Menurut Rostow (1960) perubahan dari keterbelakangan menuju kemajuan ekonomi di suatu negara dapat dijelaskan dalam suatu seri tahapan yang harus dilalui oleh semua negara. Rostow menjelaskan pembangunan ekonomi atau tranformasi pada masyarakat tradisional yang menuju masyarakat modern merupakan suatu proses yang multidimensional. Perubahan ini terjadi bukan hanya bertumpu pada perubahan ekonomi dari agraris ke industri saja, melainkan juga

perubahan yang terjadi pada sosial, budaya, politik, ekonomi bahkan juga agama (Subandi, 2012).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tujuh kabupaten/kota yaitu, Bangka, Belitung, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang didapat dari seluruh populasi.

Teknis analisis menggunakan metode regresi data panel dengan menggunakan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = PDRB_{it} = \alpha + \beta_1 JDTL_{1it} + \beta_2 JAB_{2it} + \beta_3 RPIK_{3it} + \beta_4 RPIP_{4it} + \epsilon_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

- PDRB_{it} : Produk Domestik Regional Bruto ADHK
- JDTL_{1it}: Jumlah daya terpasang listrik
- JAB_{2it} :Jumlah Air Bersih Yang Disalurkan
- RPIK_{3it} :Realisasi Pengeluaran Infrastruktur Kesehatan
- RPIP_{4it} :Realisasi Pengeluaran Infrastruktur Pendidikan
- i* : *cross section* (7 Kab/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)
- t* : *time series* (Tahun 2015-2019)
- ϵ_{it} : error term
- α : konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi untuk variabel bebas

4. Hasil Analisis dan Pembahasan

4.1. Hasil Analisis

Hasil Uji Chow

Tabel 1 Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	126.446436	(6,19)	0.0000

Sumber : Output Statistik, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai probabilitas 0,0000 < 0,05 menunjukkan bahwa keputusan model yang digunakan dari hasil uji *chow* adalah *fixed effect model*.

Hasil Uji Hausman

Tabel 2 Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.734019	4	0.6033

Sumber : Output Statistik, 2021

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji *hausman* terdapat nilai probabilitas pada *cross-section random* sebesar 0,6033 > 0,05 yang menunjukkan bahwa model yang terbaik dan sesuai digunakan dalam penelitian ini yaitu *random effect model*.

Hasil Regresi Data Panel

Hasil dalam penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil regresi data panel menggunakan *random effect model* dalam penelitian:

Tabel 3 Hasil Uji Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.958753	0.216361	27.54085	0.0000
JDTL	0.003130	0.026274	0.119141	0.9061
JAB	0.016586	0.010519	1.576752	0.1274
RPIK	0.018195	0.018194	1.000070	0.3269
RPIP	0.051354	0.016936	3.032268	0.0056

Weighted Statistics			
R-squared	0.633013	Mean dependent var	0.450724
Adjusted R-squared	0.574295	S.D. dependent var	0.101916
S.E. of regression	0.017981	Sum squared resid	0.008083
F-statistic	10.78039	Durbin-Watson stat	1.402185
Prob(F-statistic)	0.000032		

Sumber : Output Statistik, data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis regresi data panel menggunakan *random effect model* diperoleh persamaan matematis yaitu:

$$\text{LOGPDRB}_{it} = 5.958753 + 0.003130 \text{LOGJDTL}_{it} + 0.016586 \text{LOGJAB}_{it} + 0.018195 \text{LOGRPIK}_{it} + 0.051354 \text{LOGRPIP}_{it} \dots\dots\dots(2)$$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut :

1. Pada saat infrastruktur listrik, air bersih, kesehatan dan pendidikan nilainya 0, maka PDRB bernilai 5.958753 persen.
2. Nilai infrastruktur listrik berpengaruh positif tidak signifikan artinya apabila nilai infrastruktur listrik bertambah 1 persen, maka akan meningkatkan PDRB sebesar 0.003130 persen.
3. Nilai infrastruktur air bersih berpengaruh positif tidak signifikan artinya apabila nilai infrastruktur air bersih bertambah 1 persen, maka akan meningkatkan PDRB sebesar 0.016586 persen.
4. Nilai infrastruktur kesehatan berpengaruh positif tidak signifikan artinya apabila nilai infrastruktur kesehatan bertambah 1 persen, maka akan meningkatkan PDRB sebesar 0.018195 persen.
5. Nilai infrastruktur pendidikan berpengaruh positif dan signifikan artinya apabila nilai infrastruktur pendidikan bertambah 1 persen, maka akan meningkatkan PDRB sebesar 0.051354 persen.

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Prob.
C	5.958753	0.0000
JDTL	0.003130	0.9061
JAB	0.016586	0.1274
RPIK	0.018195	0.3269
RPIP	0.051354	0.0056

Sumber: Output Statistik, 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa secara parsial infrastruktur listrik, air bersih dan kesehatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PDRB, sedangkan infrastruktur pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji F

Effect Specification	
F.statistic	10.78059
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: Ouput Statistik, 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukan secara simultan bahwa infrastruktur listrik, air bersih, kesehatan dan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Koefisien R²

Effect Specification	
R-Squared	0.633013

Sumber: Output Statistik, 2021

Berdasarkan Tabel 6 hasil koefisien determinasi atau R² sebesar 0.633013 atau 63,3013 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa produk domestik regional bruto dipengaruhi oleh infrastruktur listrik, air bersih, kesehatan dan pendidikan sebesar 63,3013 persen dan sisanya 36,6987 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Pengaruh Infrastruktur Listrik Terhadap PDRB

Hasil pengujian infrastruktur listrik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung. Hal ini disebabkan oleh jumlah dari pengguna listrik PLN di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan jumlah pengguna listrik dari PLN di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, rumah tangga menjadi pengguna tertinggi sebanyak 411.675 diikuti Industri sebanyak 471, Industri Pemerintah sebanyak 4.028 dan Rumah Ibadah sebanyak 7.427 pengguna. Rumah tangga menjadi pengguna terbanyak dibandingkan jumlah pengguna listrik pada industri. Dalam hal ini berarti listrik digunakan lebih banyak pada rumah tangga yang tidak memiliki ouput maupun produktivitas yang dapat mempengaruhi produk domestik regional bruto. Kemudian industri hanya terpusat di ibu kota provinsi saja, sedangkan kabupaten lain mayoritas masih pada bidang pertanian dan pertambangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fikriah dan Wulandari (2015) yang menjelaskan bahwa investasi infrastruktur listrik tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 17 kabupaten/kota Provinsi Aceh.

Pengaruh Infrastruktur Air Bersih Terhadap PDRB

Hasil penelitian menemukan bahwa infrastruktur air bersih berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2019 masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hampir 90 persen sudah memiliki dan dapat mengakses air bersih, seperti sumur dan akses sanitasi milik pribadi. Kemudian hanya Kabupaten Bangka dan Kota Pangkalpinang yang permintaan akan

air bersih dari PDAM yang tinggi. Sedangkan beberapa wilayah lainnya air bersih yang dikelola oleh PDAM belum layak untuk tahap konsumsi karena berstatus tidak sehat juga fasilitas belum bisa memadai untuk banyak pelanggan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kamila dan Hutajulu (2020) menjelaskan bahwa Infrastruktur air tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan memiliki koefisien regresi dengan nilai negatif.

Pengaruh Infrastruktur Kesehatan Terhadap PDRB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur kesehatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini disebabkan karena infrastruktur kesehatan selalu menjadi bidang yang memiliki banyak perbaikan baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM), anggaran, maupun infrastruktur. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2012-2017 menjelaskan bahwa terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan dibidang kesehatan. Beberapa kendalanya, yaitu SDM dan pelayanan yang belum optimal khususnya pada bidang kesehatan, jumlah usia lanjut/ usia tidak produktif yang masih tinggi, keterbatasan sumber daya untuk biaya pada bidang kesehatan dan sarana dan prasarana yang masih kurang. Kemudian RPJMD 2017-2022 berfokus pada peningkatan kualitas SDM dan penambahan infrastruktur baik infrastruktur rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Oleh karena itu, sejak tahun 2015-

2019 anggaran pengeluaran terhadap infrastruktur terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sebagai upaya untuk memperbaiki kendala yang ada dibidang kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugiarto dan Subroto (2019) menjelaskan Bahwa infrastruktur kesehatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Pengaruh Infrastruktur Pendidikan Terhadap PDRB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini disebabkan karena SDM yang dihasilkan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi produktif dimasa mendatang, karena melalui pendidikan maka keterampilan dan kemampuan berpikir seseorang akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitasnya. Kemudian pemerintah berfokus terhadap bidang pendidikan karena bidang yang strategis untuk menghasilkan dan meningkatkan SDM yang berkualitas adalah bidang pendidikan. Pada tahun 2018 untuk pelaksanaan urusan wajib bidang pendidikan termasuk biaya operasional untuk satuan pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai 24,67 persen dimana alokasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan minimal 20 persen dari total belanja. Kemudian juga fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana terus mengalami perbaikan dan peningkatan setiap tahunnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Uzzahroh (2014) menyatakan bahwa fasilitas pendidikan di daerah akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa listrik, air bersih dan kesehatan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sementara itu, pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa listrik, air bersih, kesehatan dan pendidikan berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5.2. Saran

Kepada pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diharapkan untuk fokus memperbaiki kualitas air bersih PDAM di setiap kabupaten dan meningkatkan sarana juga prasarana penunjang air bersih bagi masyarakat di setiap kabupaten. Kemudian diharapkan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan infrastruktur kesehatan juga infrastruktur pendidikan, sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) bisa terus optimal baik dari segi kesehatan maupun segi kualitas pendidikan dimasa mendatang. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel infrastruktur lainnya dan menambah jumlah tahun penelitian. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian seperti seluruh wilayah sumatra atau seluruh provinsi di Indonesia.

REFERENSI

- Aminah, E. N. 2017. Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2012-2014. *Doctoral dissertation*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ariantika, I., & Ikhsan, I. (2016). Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Terhadap Perekonomian Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 486-493.
- Arsyad, L. 2016. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima. STIE YKPN. Yogyakarta
- Atmaja, H. K., & Mahalli, K. 2015. Pengaruh peningkatan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga. *Ekonomi dan Keuangan*, 3(4).
- Aunur Rofiq, 2014. *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Kebijakan dan Tantangan Masa Depan*. Republika Penerbit. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2021. *Statistik Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. <https://www.bpsbabel.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2015. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*

- Dalam Angka tahun 2015.*
<https://www.bpsbabel.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2016. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka tahun 2016.* <https://www.bpsbabel.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2017. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka tahun 2017.* <https://www.bpsbabel.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2018. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka tahun 2018.* <https://www.bpsbabel.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2019. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka tahun 2019.* <https://www.bpsbabel.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2020. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka tahun 2020.* <https://www.bpsbabel.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2021. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka tahun 2021.* <https://www.bpsbabel.go.id>
- Bulohlabna, C. 2008. Tipologi dan Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi kawasan Timur Indonesia. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Cahyano, Eko Fajar., dan Kaluge David. 2012. Analisis Infrastruktur Publik Terhadap Produk Domestik Bruto Perkapita di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan.* Universitas Brawijaya. Malang.
- Das, Panchanan. 2019. *Econometrics in Theory and Practice.* Singapore: Springer
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2016. <https://dinkes.babelprov.go.id>
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Indonesia. 2021. *Data Keuangan Daerah.* <https://djpk.kemenkeu.go.id> diakses pada 24 Mei 2021
- Esti Racmatia, R. 2019. Pengaruh Infrastruktur Terhadap PDRB Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017: Analisis Data Panel (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah surakarta).
- Fauzi, Z. 2017. Pengaruh Belanja Bidang Infrastruktur, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung.
- Fikriah, F., & Wulandari, M. 2015. Analisis Pengaruh Investasi Infrastruktur Publik

- Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*. 2(1), 14-29.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamzah, I. R., & Setiawan, D. (2019). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan 2014-2017. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(10), 47-60.
- Hapsari, T. 2011. Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- Harefa, M. 2015. *Keberlanjutan pengembangan infrastruktur dalam mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia*. P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika.
- Hulten, C. R., & Schwab, R. M. 1991. Public capital formation and the growth of regional manufacturing industries. *National Tax Journal*, 121-134.
- Ibrahim, M. 2015. *Penelitian kualitatif*. Pontianak
- Iskandar, & Nuraini. 2019. Pengaruh Infrastruktur Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 3(1).
- Jhingan, M.L, 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- John Gachunga, M., & Kuso, Y. 2019. Contribution of Infrastructure to Economic Growth in Africa. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*. Volume, 4, 43-51.
- Kamilla, S., & Hutajulu, D. M. 2020. Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi*, 5(02), 169-179.
- Ke, X., Lin, J. Y., Fu, C., & Wang, Y. 2020. Transport Infrastructure Development and Economic Growth in China: Recent Evidence from Dynamic Panel System-GMM Analysis. *Sustainability*, 12(14), 5618.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan*. Jakarta: Salemba Empat
- Mankiw, Gregory. 2006. *Makroekonomi Edisi Enam*. Jakarta :Erlangga.
- Maqin, A. 2014. Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat. *Trikonomika Journal*, 10(1), 10-18.
- Mahulete, U. K. 2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Pada Tahun 2013-2015. (*Doctoral Dissertation*, University Of Muhammadiyah Malang).
- Mohmand, Y. T., Wang, A., & Saeed, A. 2017. The impact of transportation infrastructure on economic growth: empirical evidence from Pakistan. *Transportation Letters*, 9(2), 63-69.
- Muhammad. 2008. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif. Rajawali Pers, Jakarta.
- Mutofin. 2010. *Evaluasi program teknis pilihan untuk pemula*. Jakarta: Laksbang Presindo.
- Negawati, N. 2020. Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- NSS, R. L. P., Suryawardana, E., & Triyani, D. 2015. Analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi rakyat di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 82-103.
- Nuraliyah, 2011. Peran Pengembangan Infrastruktur Dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Jawa dan Luar Jawa. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Omoruyi, E. M. M. 2017. Retracted: Building a Better Nation: Assessing the Influence of Infrastructure on Economic Growth of Nigeria. *Journal of Infrastructure Development*, 9(1), 1-22.
- Panorama, M., Litriani, E., & Kurniasih, L. 2019. Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan Tahun 2010-2014. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 5(1), 90-101.
- Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2019. <https://www.babelprov.go.id>
- Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2016. <https://www.bangka.go.id>
- Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2017. <https://www.bangka.go.id>
- Pranessy, L., Nurazi, M. R., & Anitasari, M. *The Impact Of Infrastructure Development To Economic Growth In Bengkulu Province*.

- Ekonomi dan Pembangunan*, 4(3), 51-61.
- Pramono, A. 2011. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kalimantan Tahun 1994-2008. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pramono, R. Widodo Dwi dan Suminar, Ratna Eka. 2019. *Ekonomi Wilayah Untuk Perencanaan Tata Ruang*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadhan, M. 2019. Analyzing public infrastructure and economic growth in Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*. 8(11), 1144-1148.
- Rizky. (2020, Januari 13). Tahun 2021 dan 2020, Babel Fokus Pada Infrastruktur. <https://babelprov.go.id/content>. Diakses pada 16 Maret 2021
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta :CV. Budi Utama
- Rusmusi, I. M. P., & Handayani, D. R. (2018). Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan, Air, dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(3).
- Safrianto, Y. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 111.
- Setyawan, Febri Endra Budi. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)*. Jakarta: Zifatama Jawa
- Silalahi, D., Sitepu, R., & Tarigan, G. 2014. Analisis ketahanan pangan provinsi Sumatera Utara dengan metode regresi data panel. *Saintia Matematika*, 2(3), 237-251.
- Subandi. 2012. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiarto, T., & Subroto, W. T. (2019). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(1), 31-37.
- Sukirno.Sadono.2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi OFFSET
- Suratno, 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Kencana.
- Tanjung, H dan Devi, A. 2013. *Metodologi Penelitian Islam*. Gramata Publishing, Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2012. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Todaro, M.P dan S,C Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Todaro, M.P, dan S,C Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Tsionas, M. (Ed.). 2019. *Panel Data Econometrics: Empirical Applications*. Academic Press.
- Valeriani, Devi. (2014). Analisis pengaruh kebijakan infrastruktur terhadap pendapatan perkapita masyarakat kabupaten Bangka Provinsi kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Bangka Belitung. Bangka Belitung.
- Wahyuni, K. T. 2009. Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Produktivitas Ekonomi di Indonesia. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institute Pertanian Bogor.
- Wellyanti, Briliana. 2019. Peramalan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali Triwulanan (Q-to-Q) Tahun Dasar 2010 dengan Model Arima. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 12, (No. 1): 63-72.
- Warsilan, dan Akhmad Noor, 2015. Peranan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasi pada Kebijakan Pembangunan di Kota Samarinda. Universitas Mulawarman Samarinda. Samarinda.
- Wenny, C. D. 2012. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sumatera Selatan. Forum Bisnis Dan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 2(1), 39–51.
- World Bank. 1994. *World Development Report 1994. Infrastructure for Development*. World Development. Vol. 26.
- Wulandari, Meta. 2015. Analisis Pengaruh Investasi Infrastruktur Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Aceh. *Jurnal*

Fakultas Ekonomi.
Universitas Islam Negeri
Malang

Yunita, N. & Syaichu, M. 2015.
Analisis Pengaruh Bank
Income Structure Terhadap
Risiko Bank Syari'ah di
Indonesia. Diponegoro
Journal Of Management,
Vol. 6, (No. 4):1-15